

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Persepsi responden mengenai pengetahuan kewirausahaan responden masuk kategori tinggi sedangkan intensi berwirausaha masuk kategori sedang. Artinya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha rendah. Berdasarkan fakta di lapangan, belum banyak responden yang memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuannya di sekolah.
- b) Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Persepsi responden mengenai lingkungan sekolah dan intensi berwirausaha masuk kategori sedang. Artinya lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang tinggi terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan fakta di lapangan, fasilitas kewirausahaan di sekolah masih kurang lengkap.
- c) Pengalaman Praktek Kerja Industri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Persepsi responden mengenai pengalaman Praktek Kerja Industri masuk kategori tinggi namun intensi berwirausaha masuk kategori sedang. Artinya pengaruh pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap intensi berwirausaha rendah.

Berdasarkan fakta di lapangan, masih banyak responden yang tidak hadir pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

- d) Terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sekolah dan pengalaman Praktek Kerja Industri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sekolah dan pengalaman Prakerin, maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kewirausahaan berdasarkan skor responden masuk kategori tinggi. Artinya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki responden dinilai cukup tinggi. Namun dalam upaya meningkatkan intensi berwirausaha diperlukan faktor penarik yang berupa kesempatan berwirausaha. Kesempatan berwirausaha dapat dilakukan dengan kesempatan mengaplikasikan pembelajaran kewirausahaan di sekolah.
- b) Lingkungan sekolah merupakan faktor dominan yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan mengoptimalkan peranan unit produksi sebagai sarana fasilitas pendukung wirausaha serta mempertimbangkan penyediaan fasilitas Praktek Kerja Industri di sekolah.

- c) Para siswa hendaknya mengikuti seluruh program Praktek Kerja Industri dengan sungguh-sungguh dan penuh disiplin serta berani memberikan ide atau gagasan demi kemajuan usaha di tempat praktek sebagai bekal setelah lulus sekolah, baik saat bekerja pada orang lain maupun saat membuka lapangan kerja baru melalui wirausaha.
- d) Penelitian ini hanya mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sekolah dan pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap intensi berwirausaha siswa. Untuk melengkapi *Theory of Planned Behavior*, disarankan peneliti yang akan datang meneliti sampai perilaku riil siswa dalam berwirausaha, sehingga diperoleh kerangka model yang lengkap.

